

NASKAH PUBLIKASI

**STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN THINK
PAIR SHARE (TPS) DENGAN NUMBER HEAD TOGETHER (NHT)
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V
SD N 1 TUMANG DAN SD N 3 TUMANG
CEPOGO BOYOLALI
TAHUN 2013/2014**



Diajukan Oleh:

AMALIA KHAIRUNISA

A 510 100 166

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl A. Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp.(0271) 717417 fax : 715448Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Muhroji, SE., M.Si
NIP/NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : AMALIA KHAIRUNISA
NIM : A510100166
Program Studi : Pend. Guru SD
Judul Skripsi : “ STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) DENGAN NUMBER HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD N 1 TUMANG DAN SD N 3 TUMANG CEPOGO BOYOLALI TAHUN 2013/2014 ”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, ⁹Juli 2014

Pembimbing

Drs. Muhroji SE, M.Si

NIP/NIK: 231

ABSTRAK

STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) DENGAN NUMBER HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD N 1 TUMANG DAN SD N 3 TUMANG CEPOGO BOYOLALI TAHUN 2013/2014

Amalia Khairunisa, A510100166, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 73 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui perbedaan penggunaan strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan strategi pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V di SD N 1 Tumang dan SD N 3 Tumang, (2) Mengetahui strategi pembelajaran mana yang lebih baik antara strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan strategi pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V di SD N 1 Tumang dan SD N 3 Tumang. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa SD N 1 Tumang dan SD N 3 Tumang, dan teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan mengambil sampel kelas V di SD N 1 Tumang dan kelas V di SD N 3 Tumang. Teknik pengumpulan data dengan teknik tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data adalah uji t, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis dengan uji keseimbangan dan uji normalitas. Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan antara penggunaan strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan strategi pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD N 1 Tumang dan SD N 3 Tumang. Hasil uji t $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-2.214 < -1.999$. Rata-rata nilai hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah 6,49 dan rata-rata nilai hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Number Head Together* (NHT) adalah 7,24. Jadi, strategi pembelajaran *Number Head Together* (NHT) lebih baik daripada strategi pembelajaran ular tangga *Think Pair Share* (TPS).

kata kunci : *Strategi Pembelajaran Think Pair Share (TPS), Strategi Pembelajaran Number Head Together (NHT), Hasil Belajar IPS*

A. Pendahuluan

IPS merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antar manusia. Di dalam kehidupan berkeluarga maupun bermasyarakat dibutuhkan ilmu untuk menunjang terpeliharanya hubungan baik, selaras, dan seimbang yang semuanya ada dalam IPS. Mata pelajaran IPS perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan aplikasi sosial seperti bersosialisasi dengan baik, rasa empati yang tinggi, cinta tanah air serta gotong royong tanpa melanggar peraturan. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik mampu mewujudkan kehidupan bangsa yang damai dan sejahtera.

Dari hasil observasi di SD N 1 Tumang dan SD N 3 Tumang diketahui bahwa proses pembelajaran sudah berjalan cukup baik, namun atmosfer pembelajaran yang terbentuk masih kurang memacu keaktifan siswa. Nilai yang diperoleh siswa memang sudah baik, rata-rata sudah di atas KKM. Namun dalam belajar bukan hanya nilai semata yang menjadi tujuan utama. Ada pembentukan kepribadian, karakter dan perasaan bahagia yang wajib diperoleh siswa ketika belajar. Kepribadian dan karakter ikut andil besar dalam mengambil sikap ketika memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari atau bermasyarakat sedangkan perasaan bahagia akan membangkitkan keinginan belajar siswa yang tentunya akan sangat mendukung tercapainya hasil belajar yang memuaskan. Maka dari itu digunakanlah strategi pembelajaran *active learning* yang kooperatif. Ada dua strategi pembelajaran yang sangat direkomendasikan, yaitu *Think Pair Share* (TPS) dan *Number Head Together* (NHT), karena dapat memacu keaktifan siswa dan melatih para siswa untuk dapat bekerjasama tetapi sederhana dan mudah dalam prosesnya.

Strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan strategi yang sederhana. Hanya dengan mengelompokkan siswa secara berpasangan dapat meningkatkan interaksi siswa, kemandirian, tanggung jawab serta keaktifan siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Strategi pembelajaran *Number Head Together* (NHT) merupakan bagian dari strategi pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Struktur tersebut menghendaki agar para siswa bekerja saling bergantung pada kelompok-kelompok kecil secara kooperatif. Struktur tersebut dikembangkan sebagai bahan alternatif dari suatu struktur kelas tradisional seperti mengacungkan tangan terlebih dahulu ketika ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Dengan penggunaan kedua media pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa dan menerapkan ilmu yang diperoleh di sekolah ke dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dapat memberi variasi strategi pembelajaran agar siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan strategi pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dan untuk mengetahui strategi mana yang lebih baik antara *Think Pair Share* (TPS) dengan strategi pembelajaran *Number Head Together* (NHT) bila diaplikasikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD N 1 Tumang dan SD N 3 Tumang.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka untuk membandingkan kedua strategi pembelajaran tersebut dilakukan studi perbandingan yang berjudul : “Studi Perbandingan Antara Strategi Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan *Number Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD N 1 Tumang dan SD N 3 Tumang Cepogo Boyolali Tahun Ajaran 2013/ 2014”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang berkarakteristik eksperimental. Penelitian ini dilaksanakan di SD N 1 Tumang dan SD N 3 Tumang, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan strategi pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dan untuk mengetahui strategi mana yang lebih baik antara *Think Pair Share* (TPS) dengan strategi pembelajaran *Number Head Together* (NHT) bila diaplikasikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD N 1 Tumang dan SD N 3 Tumang. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2014 sampai dengan bulan Juli 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V di SD se-Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali dengan sampel kelas V di SD N 1 Tumang dan kelas V di SD N 3 Tumang.

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran IPS menggunakan strategi *Think Pair Share* (TPS) dan pembelajaran IPS

menggunakan strategi *Number Head Together* (NHT), sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar IPS.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan datanya, yaitu dokumentasi dan tes. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui data nama siswa dan nilai harian dalam raport IPS semester I. Sedangkan teknik tes dilakukan dengan memberikan soal tes setelah siswa diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui nilai siswa setelah diberi perlakuan. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif pilihan ganda sebanyak 13 soal. Sebelum tes diujikan terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mendapatkan materi tes yang valid dan reliabel. Adapaun untuk analisis butir soal terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Apabila soal telah valid dan reliabel maka tahap selanjutnya adalah teknik analisis data. Namun, sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS dengan strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan strategi pembelajaran *Number Head Together* (NHT) adalah dengan menggunakan uji-t dan untuk mengetahui penggunaan strategi pembelajaran yang lebih baik, antara strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan strategi pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap kemampuan hasil belajar IPS adalah dengan menggunakan nilai rata-rata tes hasil belajar IPS siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Try out dilakukan sebelum pengujian hipotesis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal yang akan digunakan dalam penelitian. Jumlah soal adalah 25 butir berupa soal pilihan ganda. Sebanyak 13 butir soal dinyatakan valid dan reliabel, sehingga penelitian menggunakan 13 butir soal.

Penelitian dilaksanakan di kelas V SD N 1 Tumang dan kelas V SD N 3 Tumang, pada kelas V di SD N 1 Tumang dilakukan penerapan strategi pembelajaran *Think Pair Share* dan pada kelas V di SD N 3 Tumang dilakukan penerapan strategi pembelajaran *Number Head Together*. Sebelum kedua kelas tersebut diberikan perlakuan maka untuk mengukur kemampuan awal kedua kelas dilakukan uji keseimbangan. Ternyata kedua kelas tersebut seimbang. Tahap selanjutnya adalah uji normalitas untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut memiliki data hasil belajar yang berdistribusi normal atau tidak dan ternyata kedua kelas memiliki data hasil belajar IPS yang berdistribusi normal.

Langkah berikutnya kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda. Setelah kedua kelas mendapatkan perlakuan, kemudian dilaksanakan tes untuk mengetahui hasil belajar IPS pada siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan kedua strategi pembelajaran tersebut baru kemudian dibandingkan hasilnya. Nilai tes hasil belajar IPS yang diperoleh dari kedua kelas tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil analisis diperoleh t_{hitung} sebesar -2,214 sedangkan $-t_{tabel}$ adalah -1.999, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara penggunaan strategi pembelajaran *Think Pair Share* dengan strategi pembelajaran

Number Head Together. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar IPS diperoleh nilai rata-rata kelas V SD N 3 Tumang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas V SD N 1 Tumang, yaitu $7,24 > 6,49$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS melalui penggunaan strategi pembelajaran *Number Head Together* lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran *Think Pair Share*.

Pembelajaran IPS dengan penggunaan strategi pembelajaran *Number Head Together* memang bukanlah hal baru, namun karena jarang penerapannya dalam proses pembelajaran mengakibatkan strategi pembelajaran ini kurang familiar. Dengan penggunaan strategi pembelajaran ini, siswa lebih mudah dalam memecahkan masalah dan berlatih untuk bekerjasama antar teman, karena siswa tidak bekerja sendiri melainkan dengan anggota kelompok yang berbeda-beda sifat dan cara belajar namun tetap satu tujuan yaitu memecahkan masalah yang diberikan guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin (2009: 119-120) strategi *Think Pair Share* (TPS) menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola-pola interaksi siswa. Struktur ini menghendaki agar siswa bekerja sama, saling melengkapi dan saling bergantung dalam kelompok kecil secara kooperatif. Jadi dengan penggunaan strategi pembelajaran ini diharapkan siswa mampu saling membantu satu sama lainnya, sehingga menghasilkan efek positif terhadap peningkatan respon siswa. Sedangkan strategi pembelajaran *Number Head Together* merupakan model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di

depan kelas (Warjiyanto, Fajar. 2010: 42). Model NHT adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Struktur tersebut menghendaki agar para siswa bekerja saling bergantung pada kelompok-kelompok kecil secara kooperatif. Struktur tersebut dikembangkan sebagai bahan alternatif dari suatu struktur kelas tradisional seperti mengacungkan tangan terlebih dahulu ketika ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Kedua strategi sama-sama memiliki kelemahan, namun *Number Head Together* lebih unggul karena anggota kelompok yang dimiliki lebih banyak daripada *Think Pair Share* sehingga ide yang muncul jauh lebih banyak dan proses pengerjaan soal lebih cepat serta jika ada perselisihan akan segera teredam karena banyak penengah atau pelera. Banyaknya jumlah anggota juga melatih siswa dalam bergotong royong, berorganisasi tentunya juga bekerjasama. Dapat disimpulkan ternyata dengan penggunaan strategi pembelajaran *Think Pair Share* tidak semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan optimal karena rentannya kemunculan konflik internal yang dapat menghambat proses pengerjaan soal serta lebih banyaknya waktu yang dibutuhkan dalam proses tersebut.

Kelemahan strategi pembelajaran *Think Pair Share* berimbang pada nilai IPS kelas V di SD N 1 Tumang, rata-rata kelas tersebut lebih rendah dibanding kelas V di SD N 3 Tumang padahal secara keseluruhan kedua kelas memiliki potensi dan kemampuan yang sama. Jadi, hipotesis yang berbunyi “Strategi pembelajaran *Think Pair Share* lebih baik daripada strategi pembelajaran *Number*

Head Together terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD N 1 Tumang dan kelas V SD N 3 Tumang, Cepogo, Boyolali” ditolak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan antara strategi pembelajaran *Think Pair Share* dengan strategi pembelajaran *Number Head Together* terhadap hasil belajar IPS kelas V SD N 1 Tumang dan kelas V SD N 3 Tumang. Berdasarkan uji t diperoleh hasil - $t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-2,214 < -1,999$.
2. Penggunaan strategi pembelajaran *Number Head Together* lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran *Think Pair Share*. Dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar IPS kelas V SD N 3 Tumang lebih tinggi dibandingkan kelas V SD N 1 Tumang, yaitu $7,24 > 6,49$.

DAFTAR PUSTAKA

Slavin Robert.2009. *Cooperative Learning*. Bandung : Nusa Media

Warjiyanto, Fajar. 2010. *Metode Number Head Together (NHT) Disertai Media Puzzle Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Terhadap Materi Biologi SMP Kelas VII Tahun Ajaran 2010*. Skripsi: FKIP UNS